

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu indikator kemajuan suatu bangsa, karena pendidikan yang berkualitas dapat mampu menciptakan dan menyediakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas guna mempertahankan dan menjamin kedaulatan suatu negara. Manfaat pendidikan dapat dirasakan baik secara luas maupun secara sempit. Secara sempit pendidikan akan meningkatkan taraf kehidupan seseorang. Seseorang yang berpendidikan akan mampu meningkatkan kesejahteraan kehidupannya, meningkatkan status sosialnya, dan berperilaku lebih dewasa dalam bersikap dan luas dalam bersikap dan luas dalam berpikir. Secara luas manfaat pendidikan dapat di rasakan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Bangsa yang maju adalah bangsa yang rata-rata masyarakatnya berpendidikan tinggi. Bangsa yang maju dapat mengelola pendidikannya dengan baik dan berkualitas.

Menurut **UU No. 20 Tahun 2003** tentang SISDIKNAS (sistem pendidikan nasional) yakni:

“ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan **definisi** di atas, saya menemukan 3 (tiga) pokok pikiran utama yang terkandung di dalamnya, yaitu: (1) usaha sadar dan terencana (2) mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya, dan (3) memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Di bawah ini akan dipaparkan secara singkat ketiga pokok pikiran tersebut”.

Pendidikan yang dikelola dengan baik maka akan menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing, maka akan berdampak pada kemajuan dan kemakmuran suatu negara. Oleh karena itu pendidikan sangat

dibutuhkan untuk menciptakan SDM yang berkompetensi, berwawasan luas, berbudi pekerti dan berketuhanan.

Meningkatnya kualitas pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak, mulai dari orangtua, masyarakat, sampai kepada negara. Meningkatnya kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari yang bersifat teknis sampai kepada yang bersifat kebijakan. Salah satu cara teknis yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah. Di sekolah terdapat kegiatan interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan berbagai sumber belajarnya yang disebut sebagai kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat hasil yang harus dicapai untuk dijadikan sebagai indikator berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang merupakan hasil dari proses pembelajaran yang dilihat dari nilai ulangan, ujian semester, dan nilai raport.

Masalah kedisiplin merupakan masalah yang menarik untuk diteliti, fenomena kedisiplinan siswa terutama siswa sekolah menengah atas sedang menjadi sorotan, Hal tersebut karena tingkat kesadaran siswa akan pentingnya disiplin semakin menurun. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang tidak mematuhi tata tertib sekolah seperti telat masuk kelas, menggunakan seragam yang tidak sesuai dengan aturan, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, ke kantin pada saat jam pelajaran. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kedisiplinan siswa masih kurang dan ini akan berpengaruh kurang baik terhadap hasil belajar siswa, Padahal disiplin merupakan kunci menuju gerbang kesuksesan.

Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah faktor kedisiplinan, disiplin termasuk ke dalam salah satu faktor sikap kepribadi siswa yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar disekolah. Disiplin belajar siswa yang baik dapat meningkatkan dan mendorong siswa meraih hasil belajar yang tinggi pula. Namun pada penelitian ini, tingkat disiplin belajar siswa disekolah antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda. Dikarenakan adanya pengaruh lingkungan keluarga dan kebiasaan atau siap kepribadian dan motivasi diri yang berbeda-beda pula, berikut nilai hasil belajar siswa :

Tabel 1. 1

Hasil Belajar siswa XI IPS di SMA Negeri 20 Bandung

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
Di Bawah KKM	65	82%
Di Atas KKM	15	18%
Jumlah	80	100%
Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	75	
Nilai Rata-rata kelas	49.00%	

Guru mata pelajaran ekonomi kelas XI

Ketidak disiplin siswa diantaranya seperti, belum datang ke sekolah ketika bel berbunyi, tidak masuk kelas sebelum guru datang walaupun bel sudah berbunyi, tidak memperhatikan penjelasan guru di kelas saat guru menjelaskan, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, melanggar tata tertib sekolah, tidak memakai atribut yang lengkap, membolos, beberapa pelanggaran itu mencerminkan kurangnya disiplin belajar siswa pada aktivitas dilingkungan sekolah. Salah satu hal yang mendasari disiplin belajar siswa adalah timbulnya kesadaran siswa dan memotivasi diri untuk mau melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas belajarnya dengan baik, dan memiliki rasa tanggung jawabnya sebagai pelajar dan menerapkan perilaku disiplin sesuai tata tertib di sekolah yang telah dibuat.

Hasil belajar yang rendah tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena kan berkaitan dengan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Sekolah berkaitan dengan kualitas pendidikan dan pembelajaran, juga berpengaruh terhadap kualitas SDM yang pada akhirnya akan menentukan arah pembangunan serta kesejahteraan suatu bangsa. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang sedang terjadi dengan judul **“Hubungan Disiplin terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 20 Bandung Tahun ajaran 2017/2018”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di Latar Belakang Masalah dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang sering terlambat
2. Pada kegiatan pembelajaran masih terdapat siswa yang sering ijin keluar kelas untuk ke kantin
3. Kesiapan siswa dalam belajar belum efektif
4. Masih ada siswa yang belum mengerjakan pekerjaan tugas di rumah yang diberikan guru mata pelajaran
5. Hubungan antara kesiapan belajar yang dilaksanakan siswa belum terlihat aktif Pada saat pembelajaran berlangsung
6. Peran keluarga terhadap meningkatnya hasil belajar
7. Suasana tempat tinggal siswa sehingga mempengaruhi tingkat belajar siswa

C. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan masalah

Berdasarkan penjelasan dari identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagaimana gambaran umum disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 20 Bandung ?
- 2) Bagaimana hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 20 Bandung?
- 3) Bagaimana hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 20 Bandung?

2. Batasan masalah

Batasan masalah sangat diperlukan dalam penelitian, disebabkan adanya pertimbangan keterbatasan waktu . biaya, sumber, tenaga dan lain sebagainya. Sehingga membatasi penelitian ini sebagai berikut:

- a) Mengenai hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi.
- b) Peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 20 Bandung tahun Ajaran 2017/2018.

- c) Sub bab yang dilihat dari hasil belajar yaitu hasil ulangan harian siswa adalah pada materi Pajak.
- d) Hubungan yang diteliti adalah hubungan disiplin siswa yang mencakup datang tepat waktu, memperhatikan kegiatan pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan disiplin belajar dirumah terhadap hasil belajar siswa.

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran umum disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 20 Bandung.
2. Untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 20 Bandung.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 20 Bandung.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis. Dengan tercapainya tujuan diatas, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dengan diadakannya penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan masukan positif dan menambah ilmu sebagai media informasi pengetahuan untuk kajian lebih lanjut mengenai disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.

2. Manfaat bagi segi kebijakan

Dengan diadakannya penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan arahan kebijakan untuk mengembangkan perilaku disiplin bagi siswa XI IPS SMA Negeri 20 Bandung dalam hubungan disiplin belajar yang sudah ditetapkan oleh sekolah agar siswa menerapkan perilaku disiplin belajar di sekolah yang

dihubungkan dengan hasil belajar siswa apabila disiplin belajar siswa tinggi/rendah.

3. Manfaat praktis

a) Bagi Sekolah

- 1) Sebagai masukan bagi sekolah upaya untuk meningkatkan disiplin belajar siswa dalam kegiatan belajar disekolah pada mata pelajaran ekonomi di sekolah.
- 2) Diharapkan dapat memberi suatu masukan bagi sekolah dalam mengembangkan tingkat disiplin yang baik yang dapat digunakan untuk meningkatkan standar mutu pembelajaran pada sekolah.

b) Bagi Guru

- 1) Melalui penelitian ini guru dapat meningkatkan tingkat disiplin siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui tugas yang diberikan guru saat kegiatan pembelajaran.
- 2) Dengan menerapkan tingkat disiplin belajar siswa maka akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

c) Bagi peserta didik

Dengan diterapkannya disiplin belajar siswa maka akan meningkatkan perilaku disiplin belajar siswa pada hasil belajarnya, karena siswa merasa termotivasi untuk menjadikan diri nya lebih baik kedepannya karena mempunyai rencana hidupnya.

4. Manfaat dari segi isu dan aksi sosial

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak lain mengenai disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa dalam meningkatkan perilaku disiplin belajar siswa, sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk lembaga-lembaga formal maupun nonformal dalam meningkatkan disiplin belajar.

F. Definisi Operasional

Dalam definisi operasional ini dijelaskan tentang variabel-variabel yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menjelaskan apa yang sedang dibicarakan, sehingga dapat bekerja lebih terarah, maka beberapa variabel perlu didefinisikan secara operasional. Variabel-variabel tersebut adalah :

1. Hubungan

Menurut tams jayakusuma (2010, hlm 25) hubungan merupakan sesuatu yang keadaan yang saling mempengaruhi pada suatu proses, cara atau arahan yang menentukan atau menggambarkan suatu objek tertentu yang membawa dampak atau pengaruh terhadap objek lainnya.

Hubungan dapat diartikan sebagai korelasi, Korelasi dalam penelitian ini termasuk dalam korelasi pearson sederhana yang merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel bersifat kuantitatif.

2. Disiplin belajar

Disiplin belajar dapat diukur dengan indikator disiplin belajar siswa dalam mentaati tata tertib yang di terapkan di sekolah maupun di ruang kelas, memiliki rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan di sekolah, dan ketaatan dalam kegiatan belajar di rumah.

Pengertian disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya). Menurut Slameto (2010, hlm. 67) “kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Dengan demikian agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar, baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan”.

Menurut Mujono (2009, hlm. 6) mengatakan “disiplin belajar adalah suatu proses dan latihan belajar yang bersangkutan paut dengan pertumbuhan dan perkembangan, seseorang dapat dikatakan berhasil mempelajari, jika mengikuti dengan sendirinya proses dikatakan berhasil mempelajari, jika mengikuti dengan sendirinya proses disiplin tersebut”.

3. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar tersebut diperoleh dari evaluasi yang dilakukan guru setelah materi pembelajaran dianggap telah selesai. Indikator dari hasil belajar ini di antaranya yaitu, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru, menguasai semua materi yang diberikan oleh guru (diukur dengan menilai hasil evaluasi), mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan baik dan benar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013, hlm. 3) “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar”. Nana Sudjana (2016, hlm. 2) mengatakan “hasil belajar adalah Belajar dan mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur dapat dibedakan, yakni tujuan pengajar (instruksional), pengalaman (proses) belajar-mengajar, dan hasil belajar”.

G. Sistematika Skripsi

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian. Bagian pendahuluan skripsi berisi hal-hal sebagai berikut :

a. Latar Belakang Masalah

Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan. Peneliti harus dapat memberikan latar belakang mengenai topik atau isu yang diangkat dalam penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi terkini.

b. Identifikasi Masalah

Tujuan identifikasi masalah yaitu agar peneliti mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang ditunjukkan oleh data empirik.

c. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti.

d. Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian.

e. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung. Manfaat penelitian

menjelaskan hal-hal berikut : Manfaat teoretis, yakni manfaat hasil penelitian terhadap pengembangan dan kejayaan ilmu atau teori pada satu bidang ilmu. Manfaat empiris, yakni manfaat hasil penelitian untuk para pengguna ilmu/teori dalam satu bidang ilmu.

f. Definisi Operasional

Definisi operasional mengemukakan pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan dan penyimpulan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam memfokuskan pembahasan masalah.

g. Sistematika Skripsi

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran Kajian teori

Berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian, berdasarkan judul skripsi ini Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa IPS kelas XI di SMA Negeri 20 Bandung maka kajian teoritisnya sebagai berikut :

1. Disiplin Belajar

- a. Pengertian disiplin belajar
- b. Pentingnya disiplin belajar
- c. Macam-macam disiplin belajar
- d. Fungsi disiplin belajar
- e. Indikator disiplin belajar
- f. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar
- g. cara-cara disiplin belajar

2. Hasil Belajar

- a. Pengertian Hasil Belajar
- b. Fungsi hasil belajar

- c. Tujuan hasil belajar
- d. Prosedur hasil belajar
- e. Jenis hasil belajar

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan, bab ini berisi hal-hal berikut :

Metode penelitian, merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian Desain penelitian, pada bagian ini peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survei atau eksperimen Subjek dan objek penelitian Pengumpulan data dan instrumen penelitian, mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian Teknik analisis data, harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh, baik data kualitatif maupun kuantitatif Prosedur penelitian, menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V Simpulan dan Saran

Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian, kemudian saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.

